

ABSTRAK

Turki sebagai negara antar benua Asia dan Eropa, merupakan panutan bagi negara muslim sebagai contoh negara muslim liberal yang mampu mengedepankan perkembangan zaman dan di waktu yang sama tetap menjunjung tinggi agama. Namun, Turki sebagai negara pun tak luput dari masalah internal. Kelompok minoritas Kurdi sebagai etnis minoritas terbesar di Turki kerap menuntut hak-hak otonomi, linguistik dan budaya. Kelompok-kelompok radikal dari pihak Kurdi memperkeruh suasana dan telah melawan Pemerintah Turki sejak 1980-an yang telah menimbulkan korban puluhan ribu warga sipil tewas dan ribuan lainnya mengungsi. Skripsi ini bertujuan untuk membahas tentang eskalasi konflik antara Pemerintah Republik Turki dengan Kelompok Separatis Kurdi ini paska Dialog Negosiasi Perdamaian yang berlangsung dari tahun 2013 hingga 2014 akhir. Metode yang digunakan adalah *library research* dan teknik pengumpulan data.

Kata Kunci: Republik Turki, Kurdi, Kurdistan, Separatisme.

**ESCALATION OF CONFLICT BETWEEN THE GOVERNMENT
OF THE REPUBLIC OF TURKEY AND KURDISH
SEPARATIST GROUPS IN 2015 UNTIL 2018**

ABSTRACT

Republic of Turkey as an intercontinental country of Asia and Europe, is a role model for Muslim countries as an example of a liberal Muslim country that is able to put forward the development and growth, but at the same time still upholds religion. However, Turkey as a country did not escape internal problems. Kurdish minority groups as the largest ethnic minority in Turkey often demand autonomy, linguistic and cultural rights. Radical groups from the Kurdish side have aggravated the atmosphere and have fought the Turkish Government since the 1980s which has caused the deaths of tens of thousands of civilians and thousands of others displaced. This thesis aims to discuss the escalation of the conflict between the Government of the Republic of Turkey and this Kurdish Separatist Group after the Peace Negotiation Dialogue which took place from the end of 2013 to 2014. The method used is library research and data collection techniques.

Keywords: Turkish Republic, Kurds, Kurdistan, Separatism.